

▶ PASAR HINDARI TENOR PANJANG

Obligasi Jasa Marga Oversubscribed

JAKARTA—Obligasi PT Jasa Marga Tbk. mengalami kelebihan permintaan (*oversubscribed*) hingga Rp4 triliun atau hampir dua kali dari yang ditawarkan Rp2,1 triliun.

Herdijan
herdijan@bisnis.co.id

Seorang pelaku pasar yang mengetahui transaksi itu mengatakan meskipun ditawarkan dalam empat seri, obligasi itu kemungkinan hanya diterbitkan dalam tiga seri, yakni seri A dengan tenor 1 tahun, seri B bertenor 3 tahun, dan seri C bertenor 5 tahun.

"Seri D bertenor 10 tahun kemungkinan tidak jadi dirilis karena permintaan kurang," ujarnya kepada *Bisnis*, Minggu (15/9).

Menurutnya, obligasi bertenor 1 tahun ditawarkan dengan kupon 8,4%, tenor 3 tahun dengan kupon 8,7%, dan tenor 5 tahun memiliki kupon 8,9%.

Dengan demikian, tingkat kupon yang

▶ **Permintaan terhadap obligasi Jasa Marga mencapai Rp4 triliun.**

▶ **Kupon setiap seri obligasi merupakan level terendah dari yang ditawarkan sebelumnya.**

ditetapkan itu berada pada level terendah yang ditawarkan perseroan untuk setiap seri obligasi yang diterbitkan.

Sebelumnya, emiten yang merupakan operator jalan tol itu menawarkan kupon 8,14%-9,33% untuk seri A, 8,73%-9,92% untuk seri B, dan 8,88%-10,07% untuk seri C. Adapun, seri D bertenor 10 tahun ditawarkan dengan kupon 9,07%-10,07%.

Analisis obligasi PT Millenium Danatama Indonesia Desmond Silitonga menilai kupon yang telah ditetapkan mengindikasikan pasar obligasi sedang dalam kondisi tidak normal saat ini.

Itu terlihat dari tren permintaan pasar yang mayoritas lebih memilih obligasi bertenor pendek dari 1 tahun—5 tahun.

"Tren pemilihan obligasi bertenor pendek ini juga sama halnya dengan SUN [surat utang negara] saat ini," tuturnya.

Dia menyebutkan apabila Jasa Marga tetap ingin merilis obligasi bertenor 10 tahun, maka harus berani membayar lebih dari 10% atau 100 basis poin di atas SUN.

Kendati demikian, respons pasar terhadap obligasi Jasa Marga dinilai masih bagus, karena prospek perseroan yang relatif bagus dan merupakan perusahaan pelat merah (BUMN).

Dia menambahkan pangsa pasar obligasi yang diterbitkan Jasa Marga itu sudah jelas, yakni dana pensiun dan perusahaan asuransi pelat merah.

Saat dihubungi *Bisnis*, Direktur Keuangan Jasa Marga Reynaldi Hermansjah belum bisa berkomentar karena pihaknya belum menerima laporan dari PT Mandiri Sekuritas yang bertindak sebagai penjamin emisi (*underwriter*) tunggal.

Direktur Investment Banking PT Mandiri Sekuritas Iman Rachman juga enggan berkomentar banyak terkait dengan kupon yang telah ditetapkan.

"Sorry, [saya] belum bisa berkomentar. Belum *filling* ke OJK [Otoritas Jasa Keuangan]," ujarnya singkat kepada *Bisnis* melalui pesan singkat. ☐